

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERMINTAAN PANGAN HEWANI DI PROVINSI  
SUMATERA SELATAN**

***ANALYSIS OF ANIMAL FOOD DEMAND IN SOUTH  
SUMATRA PROVINCE***



**Supriyani  
05011282025084**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**SUPRIYANI.** Analysis of Animal Food Demand in South Sumatra Province (Supervised by **DESSY ADRIANI**).

Animal food is one of the primary needs because it contains nutrients that are needed by the human body. The level of animal food consumption in a region is often associated with the socioeconomic conditions of the people in that region. This study aims to (1) Analyze the trend of animal food demand in South Sumatra Province, and (2) Analyze the factors that influence animal food demand in South Sumatra Province. This study was conducted in November 2023 in South Sumatra Province. The research method used is the historical method and the data used is secondary data. The data processing method used, namely linear trend analysis quadratic method to analyze demand trends and multiple linear regression analysis methods to analyze factors that affect animal food demand in South Sumatra Province. The results of this study are (1) The trend of demand for animal food types of beef, broiler meat, and catfish from 2008 to 2022 has a positive trend. It is predicted that the demand for animal food types of beef in 2023 to 2025 will be 0,595 kg/capita, 0.638 kg/capita, and 0.685 kg/capita. The demand for animal food types of broiler meat in 2023 to 2025 will be 7,507 kg/capita, 7.970 kg/capita and 8.454 kg/capita. The demand for catfish from 2023 to 2025 is 4,161 kg/capita, 4.441 kg/capita, 4.748 kg/capita. (2) The demand for beef in South Sumatra Province is influenced by the factors of real price of beef, real price of cooking oil and population, Demand for broiler chicken meat is influenced by the real price of catfish, the real price of cooking oil and population. While the demand for catfish in South Sumatra Province is influenced by the factors of cooking oil price and population.

Keywords: animal food, demand, factors, trend

## RINGKASAN

**SUPRIYANI.** Analisis Permintaan Pangan Hewani di Provinsi Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI**).

Pangan hewani merupakan salah satu kebutuhan primer karena mengandung zat gizi yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia. Tingkat konsumsi pangan hewani pada suatu daerah sering dikaitkan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat pada daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis trend permintaan pangan hewani di Provinsi Sumatera Selatan, dan (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pangan hewani di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023 di Provinsi Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode historis dan data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengolahan data yang digunakan, yaitu analisis trend linier metode kuadratik untuk menganalisis trend permintaan dan metode analisis regresi linier berganda untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pangan hewani di Provinsi Sumatera Selatan. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Trend permintaan pangan hewani jenis daging sapi, daging ayam ras, dan ikan lele dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2022 memiliki trend yang positif. Diprediksi permintaan pangan hewani jenis daging sapi pada tahun 2023, sampai 2025 secara berturut-turut adalah sebesar 0,595 kg/kapita, 0,638 kg/kapita, 0,685 kg/kapita. Permintaan pangan hewani jenis daging ayam ras pada tahun 2023 sampai 2025 adalah sebesar 7,507 kg/kapita, 7,970 kg/kapita, dan 8,454 kg/kapita. Permintaan ikan lele pada tahun 2023 sampai 2025 sebesar 4,161 kg/kapita, 4,441 kg/kapita dan 4,748 kg/kapita. (2) Permintaan daging sapi di Provinsi Sumatera Selatan dipengaruhi oleh faktor harga riil daging sapi, harga riil minyak goreng dan jumlah penduduk, Permintaan daging ayam ras dipengaruhi oleh harga riil ikan lele, harga riil minyak goreng dan jumlah penduduk. Sedangkan permintaan ikan lele di Provinsi Sumatera Selatan dipengaruhi oleh faktor harga minyak goreng dan jumlah penduduk.

Kata kunci: pangan hewani, pengaruh, permintaan, trend

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERMINTAAN PANGAN HEWANI DI PROVINSI  
SUMATERA SELATAN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Supriyani  
05011282025084**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

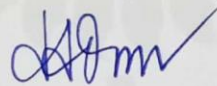
**ANALISIS PERMINTAAN PANGAN HEWANI DI PROVINSI  
SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Supriyani**  
05011282025084

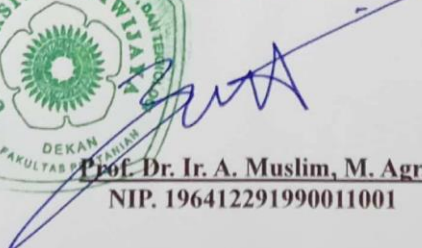
Indralaya, Februari 2024  
Pembimbing



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

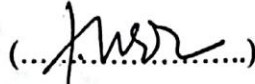
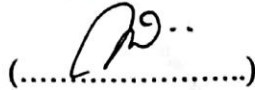




Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Pertanian Unsri**

  
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Permintaan Pangan Hewani di Provinsi Sumatera Selatan” oleh Supriyani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Februari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

#### Komisi Penguji

- |  |            |   |
|--|------------|---|
| 1. Utan Sahiro Ritonga, S.P., M.Sc.<br>NIP. 198405052023211026 | Ketua      | (...  ...) |
| 2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.<br>NIP. 199607102022032014     | Sekretaris | (...  ...) |
| 3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.<br>NIP. 196607071993121001   | Penguji    | (...  ...) |
| 4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.<br>NIP. 197412262001122001   | Pembimbing | (...  ...) |

Indralaya. Februari 2024

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si**  
**NIP 19811222003122001**

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Supriyani

NIM : 05011282025084

Judul : Analisis Permintaan Pangan Hewani di Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang disajikan di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian dan investigasi saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Februari 2024



Supriyani

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Supriyani, dilahirkan dan dibesarkan di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 25 Mei 2000. Penulis merupakan anak perempuan dari pasangan Raswandi dan Sarinah. Penulis merupakan adik dari dua bersaudari yang bernama Selfia dan Widarti. Saat ini penulis menetap di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar pada tahun 2012 di SDN 63 Palembang, Pendidikan menengah pertama diselesaikan pada tahun 2015 di SMPN 4 Kota Palembang, dan menyelesaikan Pendidikan menengah atas pada tahun 2018 di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang. Penulis diterima sebagai mahasiswi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya pada tahun 2020 melalui program Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama menjalani Pendidikan di Universitas Sriwijaya, penulis tergabung kedalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) Universitas Sriwijaya dan pernah menjadi bagian dari staff Minat dan Bakat HIMASEPERTA Universitas Sriwijaya pada periode 2020 – 2021.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Permintaan Pangan Hewani di Provinsi Sumatera Selatan”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua dan saudara-saudara tersayang yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, doa dan dukungan moril maupun materil kepada penulis.
3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian sekaligus dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, arahan dan motivasi serta bimbingan yang sabar kepada penulis dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S sebagai dosen pembimbing praktik lapangan dan magang yang telah memberikan dukungan, arahan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik.
5. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D sebagai dosen penguji skripsi yang sudah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi yang penulis buat menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berguna kepada penulis.
7. Semua pihak dan instansi yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini.
8. Seluruh teman seperjuangan di dalam Program Studi Agribisnis Angkatan 2020 yang sudah kebersamai penulis selama kegiatan belajar di Universitas Sriwijaya, khususnya untuk Cindy Sabrina, Amelia Nasyriah, Niken Maharani,

Mariani Nurulita dan teman-teman lainnya yang tidak cukup apabila dituliskan semuanya pada pengantar ini. Terimakasih karena telah memberikan pengalaman pertemanan dalam perkuliahan yang menyenangkan.

9. Terakhir dan tidak kalah penting, penulis mengucapkan terimakasih kepada para sahabat, yaitu Novi Yulanda Putri, Tami Indah Permata Sari, dan Hanny Pase Putri yang sudah menemani penulis sejak menempuh Sekolah Menengah Atas hingga saat ini. Terima kasih karena telah menemani disaat penulis membutuhkan teman diskusi, menjadi pendengar, memberikan saran dan dukungan disaat penulis merasa kesulitan dalam banyak hal.

Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Februari 2024

Supriyani

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latarbelakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	5
2.1. Tinjauan Pustaka .....	5
2.1.1. Pangan Hewani.....	5
2.1.2. Konsep Permintaan .....	9
2.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan.....	11
2.1.4. Fungsi dan Kurva Permintaan.....	13
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis .....	16
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.2. Metode Penelitian .....	20
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	20
3.4. Metode Pengolahan Data .....	21
3.4.1. Uji Asumsi Klasik.....	23
3.4.2. Uji Statistik .....	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Kondisi Umum Lokasi Penelitian.....	27
4.1.1. Letak dan Luas Wilayah Provinsi Sumatera Selatan .....	27
4.1.2. Kondisi Iklim Wilayah Provinsi Sumatera Selatan .....	28
4.1.3. Mata Pencaharian Penduduk Provinsi Sumatera Selatan .....	28

	Halaman
4.1.4. Populasi Penduduk Provinsi Sumatera Selatan .....	30
4.2. Perkembangan Komoditas Pangan Hewani di Provinsi Sumatera Selatan	32
4.2.1. Populasi Sapi Potong dan Produksi Daging Sapi Potong di Provinsi Sumatera Selatan .....	32
4.2.2. Populasi Ayam Ras dan Produksi Daging Ayam Ras di Provinsi Sumatera Selatan .....	33
4.2.3. Produksi Ikan Lele di Provinsi Sumatera Selatan .....	34
4.2.4. Perkembangan Harga Pangan Hewani di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2008 – 2022 .....	35
4.3. Trend Permintaan Pangan Hewani di Provinsi Sumatera Selatan .....	36
4.3.1. Trend Permintaan Daging Sapi Potong di Provinsi Sumatera Selatan	36
4.3.2. Trend Permintaan Daging Ayam Ras di Provinsi Sumatera Selatan	39
4.3.3. Trend Permintaan Ikan Lele di Provinsi Sumatera Selatan .....	41
4.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Sapi Potong di Provinsi Sumatera Selatan .....	43
4.4.1. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	44
4.4.2. Analisis Ekonomi .....	47
4.4.3. Analisis Statistika .....	49
4.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Ras di Provinsi Sumatera Selatan .....	52
4.5.1. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	52
4.5.2. Analisis Ekonomi .....	56
4.5.3. Analisis Statistika .....	57
4.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Lele di Provinsi Sumatera Selatan .....	61
4.6.1. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	61
4.6.2. Analisis Ekonomi .....	65
4.6.3. Analisis Statistika .....	66
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	70
5.1. Kesimpulan .....	70
5.2. Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Jenis-jenis Pangan Hewani.....	5
Tabel 2.2. Kandungan gizi dan manfaat jenis pangan daging sapi dan daging ayam ras.....	7
Tabel 2.3. Produksi beberapa Jenis Ikan di Indonesia pada tahun 2017 – 2022.....	9
Tabel 4.1. Luas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan ...	27
Tabel 4.2. Sebaran Penduduk pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.....	30
Tabel 4.3. Perbandingan nilai R-square metode trend linier dan non linier (kuadratik) permintaan daging sapi potong.....	37
Tabel 4.4. Prediksi permintaan daging sapi potong tahun 2023-2025 .....	38
Tabel 4.5. Perbandingan nilai R-square metode trend linier dan non linier (kuadratik) permintaan daging ayam ras.....	39
Tabel 4.6. Prediksi permintaan daging ayam ras tahun 2023-2025 .....	40
Tabel 4.7. Perbandingan nilai R-square metode trend linier dan non linier (kuadratik) permintaan ikan lele. ....	41
Tabel 4.5. Prediksi permintaan ikan lele tahun 2023-2025 .....	43
Tabel 4.9. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov pada Model Regresi Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Sapi Potong .....	44
Tabel 4.10. Uji Multikolinearitas pada Model Regresi Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Sapi Potong.....	45
Tabel 4.11. Hasil Uji Glejser pada Model Regresi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Sapi Potong.....	46
Tabel 4.12. Uji Autokorelasi Run Test pada Model Regresi Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Sapi Potong.....	47
Tabel 4.13. Hasil Uji t pada Model Regresi Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Sapi Potong. ....	50
Tabel 4.14. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov pada Model Regresi Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Ras....	52
Tabel 4.15. Uji Multikolinearitas pada Model Regresi Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Ras .....	53
Tabel 4.16. Hasil Uji Glejser pada Model Regresi Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Ras .....	54
Tabel 4.17. Uji Autokorelasi Run Test pada Model Regresi Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Ras .....	56

	Halaman
Tabel 4.18. Hasil Uji t pada Model Regresi Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Ras.....	58
Tabel 4.19. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov pada Model Regresi Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Lele.....	61
Tabel 4.20. Uji Multikolinearitas pada Model Regresi Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Lele.....	62
Tabel 4.21. Hasil Uji Glejser pada Model Regresi Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Lele.....	63
Tabel 4.22. Uji Autokorelasi Run Test pada Model Regresi Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Lele. ....	64
Tabel 4.23. Hasil Uji t pada Model Regresi Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Lele. ....	67

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kurva Permintaan.....	15
Gambar 2.2. Model Pendekatan Permintaan Pangan Hewani.....	16
Gambar 4.1. Pertumbuhan Penduduk di Provinsi Sumatera Selatan (Jiwa)	31
Gambar 4.2. Grafik Perkembangan (1) Populasi Sapi Potong dan (2) Produksi Daging Sapi Potong tahun 2008-2022 di Provinsi Sumatera Selatan.....	32
Gambar 4.3. Grafik Perkembangan (1) Populasi Ayam Ras dan (2) Produksi Daging Ayam Ras tahun 2008 - 2022 di Provinsi Sumatera Selatan.....	33
Gambar 4.4. Grafik Perkembangan Produksi Ikan Lele tahun 2008 – 2022 di Provinsi Sumatera Selatan .....	34
Gambar 4.5. Perkembangan Harga Beberapa Jenis Pangan di Provinsi Sumatera Selatan.....	35
Gambar 4.6. Trend Permintaan Daging Sapi Potong Tahun 2008-2022.....	38
Gambar 4.7. Trend Permintaan Daging Ayam Ras Tahun 2008-2022 .....	40
Gambar 4.8 Trend Permintaan Ikan Lele Tahun 2008-2022.....	42
Gambar 4.9 Grafik Scatterplot Normalitas Data dalam Model Regresi Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Sapi Potong.	45
Gambar 4.10. Grafik Scatterplot Heteroskedastisitas pada Model Regresi Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Sapi Potong .....	46
Gambar 4.11. Grafik Scatterplot Normalitas Data dalam Model Regresi Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Ras	53
Gambar 4.12. Grafik Scatterplot Heteroskedastisitas pada Model Regresi Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Ras	55
Gambar 4.13. Grafik Scatterplot Normalitas Data dalam Model Regresi Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Lele.....	62
Gambar 4.14 Grafik Scatterplot Heteroskedastisitas pada Model Regresi Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Lele.....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Provinsi Sumatera Selatan.....	75
Lampiran 2. Populasi dan Produksi Pangan Hewani di Provinsi Sumatera Selatan (Ton) .....	76
Lampiran 3. Konsumsi Pangan Hewani di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2008 –2020 (Kg/Kapita Konsumsi) .....	77
Lampiran 4. Harga Riil Pangan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2008 – 2020 (Rp/Kg) .....	78
Lampiran 5. Jumlah Penduduk di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2008 -2020. ....	79
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas Model Regresi Permintaan Pangan Hewani Jenis Daging Sapi Potong. ....	80
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Model Regresi Permintaan Pangan Hewani Jenis Daging Sapi Potong. ....	81
Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinearitas dan Uji t Model Regresi Permintaan Pangan Hewani Jenis Daging Sapi Potong. ....	82
Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi Permintaan Pangan Hewani Jenis Daging Sapi Potong. ....	83
Lampiran 10. Hasil Uji Glesjer untuk Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Sapi Potong .....	84
Lampiran 11. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson dan Uji Koefisien Determinasi .....	85
Lampiran 12. Hasil Uji Autokorelasi Run Test Model Regresi Permintaan Pangan Hewani Jenis Daging Sapi Potong. ....	86
Lampiran 13. Hasil Uji F Model Regresi Permintaan Pangan Hewani Jenis Daging Sapi Potong.....	87
Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas Model Regresi Permintaan Pangan Hewani Jenis Daging Ayam Ras. ....	88
Lampiran 15. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Model Regresi Permintaan Pangan Hewani Jenis Daging Ayam Ras. ....	89
Lampiran 16. Hasil Uji Multikolinearitas dan Uji t Model Regresi Permintaan Pangan Hewani Jenis Daging Ayam Ras. ....	90
Lampiran 17. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi Permintaan Pangan Hewani Jenis Daging Ayam Ras.....	91
Lampiran 18. Hasil Uji Glejser untuk Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Ras.....	92



Lampiran 19. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson dan Uji Koefisien Determinasi Model Regresi Permintaan Pangan Hewani Jenis Daging Ayam Ras.....	93
Lampiran 20. Hasil Uji Autokorelasi Run Test Model Regresi Permintaan Pangan Hewani Jenis Daging Ayam Ras.....	94
Lampiran 21. Hasil Uji F Model Regresi Permintaan Pangan Hewani Jenis Daging Ayam Ras.....	95
Lampiran 22. Hasil Uji Normalitas Model Regresi Permintaan Pangan Hewani Jenis Ikan Lele. ....	96
Lampiran 23. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Model Regresi Permintaan Pangan Hewani Jenis Ikan Lele. ....	97
Lampiran 24. Hasil Uji Multikolinearitas dan Uji t Model Regresi Permintaan Pangan Hewani Jenis Ikan Lele. ....	98
Lampiran 25. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi Permintaan Pangan Hewani Jenis Ikan Lele. ....	99
Lampiran 26. Hasil Uji Glejser untuk Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Lele. ....	100
Lampiran 27. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson dan Uji Koefisien Determinasi Model Regresi Permintaan Pangan Hewani Jenis Ikan Lele. ....	101
Lampiran 28. Hasil Uji Autokorelasi Run Test Model Regresi Permintaan Pangan Hewani Jenis Ikan Lele. ....	102
Lampiran 29. Hasil Uji F Model Regresi Permintaan Pangan Hewani Jenis Ikan Lele.....	103

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latarbelakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi. Berdasarkan data dari BPS (2022) Laju pertumbuhan penduduk Indonesia meningkat sebanyak 4,40% dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2018. Peningkatan jumlah penduduk memiliki kaitan terhadap ketahanan pangan di Indonesia. Purwaningsih (2008) menyebutkan bahwa permasalahan umum mengenai ketahanan pangan adalah jumlah penduduk yang besar dengan pertumbuhan penduduk yang positif. Pertumbuhan penduduk ini turut berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi pangan di Indonesia (Eriawati, 2019). Sehingga ketika jumlah penduduk meningkat maka akan mempengaruhi besarnya pengeluaran konsumsi pangan di Indonesia.

Ketahanan pangan berkelanjutan dapat dicirikan oleh konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman. Secara umum, pangan diklasifikasikan menjadi dua menurut kelompok biologisnya yaitu pangan nabati dan pangan hewani (Setiawan, 2021; Permenkes, 2014). Pangan nabati adalah kelompok makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, buah-buahan, kacang-kacangan, biji-bijian, dan rempah-rempah. Sedangkan pangan hewani adalah kelompok makanan yang berasal dari hewan. Konsumsi pangan di Indonesia saat ini masih didominasi oleh pangan nabati dibandingkan hewani.

Pola konsumsi individu terhadap suatu produk pangan akan mempengaruhi kesehatan individu tersebut. Adapun zat gizi yang diperlukan oleh tubuh antara lain protein, lemak, vitamin, dan serat. Protein dapat ditemukan pada produk hewani maupun nabati. Namun dalam hal penyerapan oleh tubuh, protein hewani lebih banyak dicerna oleh tubuh yaitu sekitar 95 – 100 %, sedangkan protein nabati hanya dapat diserap oleh tubuh sekitar 65 – 75 % (Setiawan, 2006). Selain itu, asam amino yang berasal dari pangan hewani memiliki peran yang tinggi dalam proses pertumbuhan dan kecerdasan manusia, sehingga mengonsumsi pangan hewani dapat berdampak pada kualitas sumberdaya manusia (Hardinsyah dan Martianto, 1992; dalam Ariani *et al.*, 2018).

Sektor peternakan dan perikanan adalah dua sektor yang berperan penting dalam menyediakan kebutuhan pangan hewani bagi masyarakat Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2022) sektor peternakan dan perikanan di Indonesia masing-masing berkontribusi sebanyak 1,52% dan 2,58% pada PDB nasional. Kontribusi setiap sektor tersebut terhadap PDB nasional tidak hanya menjadikannya penting dalam penyediaan pangan hewani tetapi juga penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia.

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki laju pertumbuhan penduduk yang positif setiap tahunnya. Hal tersebut berpengaruh terhadap permintaan dan upaya penyediaan pangan di Provinsi Sumatera Selatan. Produksi pangan hewani di Sumatera Selatan berasal dari sektor peternakan dan perikanan. Adapun peternakan di Sumatera Selatan meliputi ternak unggas dan ruminansia, sedangkan perikanan berasal dari hasil tangkapan dan budidaya baik dari perairan laut maupun daratan.

Meskipun masyarakat menyadari pangan hewani merupakan kebutuhan primer karena memiliki manfaat yang sangat tinggi bagi tubuh, konsumsi protein yang berasal dari pangan hewani masih cukup rendah dibandingkan dengan pangan nabati. Berdasarkan data dari BPS (2021) rata-rata konsumsi protein per kapita sehari oleh penduduk di Provinsi Sumatera Selatan hanya 28,11% yang berasal dari pangan hewani dan sisanya berasal dari pangan nabati. Selain itu, jumlah konsumsi pangan hewani setiap komoditasnya juga memiliki laju perkembangan yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti persepsi konsumen, pendapatan, harga, dan kondisi sosiodemografi.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai permintaan pangan hewani di Provinsi Sumatera Selatan. Melalui penelitian ini maka akan didapatkan pemahaman tentang trend dan pola konsumsi masyarakat terhadap pangan hewani, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan demikian, hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan produksi, distribusi, dan konsumsi pangan hewani serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang ada pada latarbelakang penelitian ini, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana trend permintaan pangan hewani di Provinsi Sumatera Selatan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan pangan hewani di Provinsi Sumatera Selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis trend atau perkembangan permintaan pangan hewani di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pangan hewani di Provinsi Sumatera Selatan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna sebagai sarana pengetahuan dan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Sebagai bahan masukan bagi para pembaca dan khalayak luas yang ingin mengetahui bagaimana perkembangan permintaan pangan hewani dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pangan hewani di Provinsi Sumatera Selatan.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahman, Eeng, & Rohmana, Y. 2009. *Teori Ekonomi Mikro*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Alam, S. 2012. *Pendalaman Materi Ekonomi*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Ariani, M., Suryana, A., Suhartini, S. H., & Saliem, H. P. 2018. Keragaan Konsumsi Pangan Hewani Berdasarkan Wilayah dan Pendapatan di Tingkat Rumah Tangga. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 16(2): 147-163.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan 2018-2022*. Jakarta: BPS
- Bidayani, E., Supitri, & Robin. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Konsumsi Air Tawar Di Pasar Tradisional Kota Pangkalpinang. *Journal Perikanan*, 13(2), 331–343.
- Djunaidah, I. S. 2017. Tingkat Konsumsi Ikan di Indonesia: Ironi di Negeri Bahari. *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan*, 11(1): 12-24
- Eriawati, Y. 2019. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Pangan di Indonesia. *Jurnal Education and Development*, 7(1): 58-62.
- Febianti, Y. N. 2014. Permintaan Dalam Ekonomi Mikro. *Edunomic*, 2(1).
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadini, H. A., Nurtini, S., & Sulastrri, E. 2012. Analisis Permintaan Dan Prediksi Konsumsi Serta Produksi Daging Broiler Di Kota Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara. *Buletin Peternakan*, 35(3).
- Hariyadi, P. 2015. Peranan Pangan Hewani dalam Pembangunan SDM Bangsa. *UMAMI Indonesia* 4(3): 12-14.
- Istiqomah, N. (2021). Analisis Tingkat Permintaan Daging Ayam Ras (Broiler) Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Pasar Panarukan Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo). *AGRIBIOS*, 19(2).
- Kementrian Kelautan dan Perikanan. 2022. *Statistik Kelautan dan Perikanan Indonesia 2017-2022*. Jakarta: KKP.
- Khoiriyah, N., Anindita, R., Hanani, N., & Muhaimin, A. W. 2023. Analisis Permintaan Pangan Hewani Rumah Tangga Perkotaan Di Indonesia: Sebuah Pendekatan Quadratic Almost Ideal Demand System (QUAIDS). *Prosiding Seminar Nasional dan Internasional. Membangun Kemandirian Korporasi Petani Indonesia Menuju Kedaulatan Pangan Berkelanjutan*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Kurnia, A. R., Purba, M. Br., & Gunawan, I. M. A. 2018. Konsumsi ikan bersifat protektif terhadap diagnosis stroke pada orang yang pernah terdiagnosis hipertensi di Indonesia. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 14(4).

- Mardhika, H., Dwiloka, B., & Setiani, B. E. 2020. Pengaruh berbagai metode thawing daging ayam petelur afkir beku terhadap kadar protein, protein terlarut dan kadar lemak steak ayam. *Jurnal Teknologi Pangan*.
- Maulana, C. R., & Anindita, R. 2023. Analisis Permintaan Pangan Hewani Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(2).
- Mokoginta, F. S., Budiarmo, F., & Manampiring, A. E. 2016. Gambaran pola asupan makanan pada remaja di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal E-Biomedik*, 4(2).
- Murniyati, Suryaningtirim, T., & Muljanah, I. 2013. *Membuat Fillet Lele dan Produk Olahannya*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nasution, M. E., Setyanto, B., Huda, N., Mufraeni, M. A., & Utama, B. S. 2006. *Pengenalan Ekklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Noer, E. R., Syaury, A., Rahardiyanti, A., Fitranti, D. Y., Ayustaningwarno, F., & Fajrani, A. M. 2020. Hubungan Konsumsi Ikan Terhadap Risiko Sindrom Metabolik Pada Wanita Obesitas Abdominal. *Journal of Nutrition College*, 9(4): 279-284.
- Organization for Economic Co-operation and Development. 2022. *Meat Consumption*. Paris: OECD.
- Permadi, G. S. 2015. Analisis Permintaan Impor Kedelai di Indonesia. *Jurnal Eko-Regional*, 10(1): 23-31
- Proverawati. 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purwaningsih, Y. 2008. Ketahanan Pangan: Situasi, Permasalahan, Kebijakan, Dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 9(1): 1-27.
- Rahardja, P., & Manurung, M. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi) Edisi Ketiga*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rohmana, Y. 2006. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Laboratorium Ekonomi & Koperasi Publisng.
- Rosyidi, S. 2012. *Pengantar Teori Ekonomi Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, E. M., Juffrie, M., Nurani, N., & Sitaresmi, M. N. 2016. Asupan protein, kalsium dan fosfor pada anak stunting dan tidak stunting usia 24-59 bulan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 12(4).
- Setiawan, N. 2006. *Perkembangan Konsumsi Protein Hewan di Indonesia*. Bandung: Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran.
- Soeparno. 2011. *Ilmu Nutrisi dan Gizi Daging*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Susanto, E., & Fahmi, A. S. 2012. Senyawa fungsional dari ikan: Aplikasinya dalam pangan. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 1(4).
- Sutia, L., & Rosmawati, H. 2018. Analisis Trend Permintaan Daging Sapi Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Agribisnis Sosial Ekonomi Pertanian*, 4(1).